

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran matematika realistik pada materi teorema pythagoras dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian validator dengan rata-rata validitas RPP adalah 4,23 kategori sangat baik dan rata-rata validitas LKS adalah 4,24 kategori sangat baik.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran matematika realistik pada materi teorema pythagoras yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan dengan: a) ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi batas minimal yaitu pada uji coba kelompok kecil sebesar 91,67% dan pada uji coba kelas nyata sebesar 89,19%, b) ketuntasan tujuan pembelajaran telah tercapai pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelas nyata, c) respon siswa terhadap pembelajaran positif dengan sebanyak 25% yang merespon perangkat pembelajaran dengan kategori sangat baik dan sebanyak 75% merespon dengan kategori baik pada uji coba kelompok kecil dan sebanyak 29,73% yang merespon perangkat pembelajaran dengan kategori sangat baik dan sebanyak 64,86% merespon dengan kategori baik pada uji coba kelas nyata, dan d) waktu pembelajaran tidak melebihi pembelajaran biasa yaitu pencapaian waktu sama dengan pembelajaran biasa pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelas nyata.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada uji coba kelompok kecil sebesar 60,25 (pretest) meningkat sebesar 21 menjadi 81,25 (posttest). Pada ujicoba kelas nyata sebesar 59,05 (pretest) meningkat sebesar 24,36 menjadi 83,41 (posttest).

dan banyak siswa yang tuntas pada uji coba kelompok kecil 25% pada pretest meningkat sebesar 66,67% menjadi 91,67% pada posttest, banyak siswa yang tuntas pada uji kelas nyata 8,11% pada pretest meningkat sebesar 81,08% menjadi 89,19% pada posttest.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran matematik realistik pada materi yang dihasilkan ini sudah memenuhi kriteria kevalidan dan keefektifan sehingga disarankan kepada guru-guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi teorema pythagoras di kelas VIII.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan pembelajaran matematika realistik yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain, guna menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara umum baik tingkat satuan pendidikan yang berbeda.
3. Agar terjadinya interaksi siswa dalam proses pembelajaran, mulailah dengan pemberian masalah kontekstual yang responsif terhadap budaya anak yang berupa tantangan atau konflik kepada siswa sebagai sarana dalam menemukan konsep, prosedur atau aturan-aturan dalam matematika.
4. Berikan bantuan-bantuan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang memicu interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang akan mengantarkan siswa pada penemuan konsep yang sebenarnya dari materi yang sedang dipelajari sehingga mampu menerapkannya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi dan memberikan penguatan (*reinforcement*) berupa pujian atau tepuk tangan setelah ditemukannya konsep dengan benar dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi
5. Penelitian pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelas nyata harus memiliki jumlah subjek penelitian yang sama karena terdapat faktor yang berbeda jika jumlah subjek penelitiannya beda.